

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas X TJTL pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik yang menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* memiliki skor rata-rata 84,96 dengan skor tertinggi yang diperoleh sebesar 97 dan skor terendah sebesar 63. Dari tingkat kecenderungan datanya, kategori hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* adalah 29 siswa pada kategori tinggi dan 1 siswa berada pada kategori cukup. Dapat dikatakan bahwa hasil belajar strategi pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* adalah baik.
2. Hasil belajar siswa kelas X TJTL pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika yang menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori memiliki skor rata-rata 77,86 dengan skor tertinggi sebesar 93 dan skor terendah sebesar 60. Setelah melihat tingkat kecenderungan datanya, kategori hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran Ekspositori adalah 23 siswa pada kategori tinggi dan 6 siswa berada pada kategori cukup. Dapat dikatakan bahwa hasil belajar dengan strategi pembelajaran Ekspositori masih kurang baik.
3. Hasil belajar siswa kelas X TJTL pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromeknaik yang menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif

Tipe *Make a Match* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran Ekspositori. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat tingkat kecenderungan hasil belajar siswa, dimana pada kelas eksperimen ada 29 siswa pada kategori tinggi, sedangkan pada kelas kontrol ada 23 siswa. Dan juga dapat dibuktikan dengan hasil uji-t bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,11 > 2,002$.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* terdapat perbedaan terhadap hasil belajar siswa, untuk itu disarankan bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* dalam pembelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik pada materi yang sesuai. Sehingga penggunaan strategi pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* dapat dikatakan lebih efektif dan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan dan siswa menjadi lebih memahami materi yang disampaikan dan memperoleh hasil belajar yang optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bandingan yang relevan di kemudian hari.